

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jagung (*Zea mays* L) termasuk bahan pangan penting karena merupakan sumber karbohidrat kedua setelah beras. Jagung tidak hanya sebagai bahan pangan, namun dapat juga dijadikan sebagai bahan pakan ternak dan industri sehingga penanaman jagung perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kebutuhan jagung di Gorontalo sekitar 1,5 juta ton pertahun, namun produksi yang dihasilkan hanya sekitar 50 persen. Berdasarkan data BPS produksi jagung tahun 2009 sekitar 567.110 ton dan tahun 2010 sekitar 679.168 ton (BPS, 2011). Jumlah produksi ini belum mencukupi kebutuhan jagung, untuk itu perlu dilakukan budidaya jagung secara baik, seperti memperhatikan pertumbuhan tanaman sehingga jagung dapat tumbuh dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Tanaman jagung merupakan tanaman yang tidak membutuhkan perawatan intensif dan dapat ditanam pada semua jenis tanah. Risiko kegagalan bertanam jagung umumnya sangat kecil dibandingkan tanaman palawija lainnya. Jagung yang strategis ditanam yaitu jagung varietas komposit. Varietas komposit ini mempunyai keuntungan, yaitu benih hasil pertanaman dapat digunakan secara terus menerus sehingga tidak perlu membeli benih lagi untuk melakukan penanaman jagung.

Jagung dapat ditanam di lahan yang luas, tetapi jika tidak memiliki lahan yang luas, jagung dapat ditanam di pekarangan rumah dan lain-lain yang dapat memungkinkan untuk penanaman jagung, dengan memperhatikan kesuburan tanah, baik kesuburan fisik, biologi dan kimia. Jagung dapat ditanam pada tanah yang mempunyai kesuburan tanah dengan indikator tanah yang gembur dan beraerasi baik. Tanah gembur adalah jenis tanah yang baik untuk tanaman, karena tanah gembur memiliki rongga-rongga yang dapat menyimpan air dan udara yang dibutuhkan untuk pertumbuhan tanaman. Tata udara yang baik dan kandungan air cukup akan menciptakan struktur yang baik bagi tanah. Kondisi ini menguntungkan bagi mikroorganisme tanah yang berperan dalam proses dekomposisi mineral dan zat organik tanah, sehingga zat hara yang dibutuhkan tanaman mudah diserap oleh akar.

Tanah sangat penting untuk tanaman jagung, karena dalam tanah tersedia berbagai macam unsur hara secara alamiah yang digunakan sebagai bahan makanan jagung. Namun, tidak semua tanah menyediakan unsur hara yang cukup bagi pertumbuhan tanaman. Tanah yang kurang akan ketersediaan unsur hara perlu dibantu dengan menambahkan kadar unsur hara untuk memenuhi kebutuhan tanaman. Unsur hara tambahan ini sering disebut pupuk, sedangkan penambahan unsur hara tersebut disebut pemupukan.

Penggunaan pupuk sebagai bahan makanan tambahan untuk tanaman jagung merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan pertumbuhan jagung tersebut. Untuk itu pemupukan sangat penting bagi tanaman jagung, sehingga unsur hara yang diperlukan tersedia didalam tanah. Ada dua jenis pupuk yang

digunakan yaitu pupuk organik dan anorganik. Menurut Sutanto (2002), pupuk anorganik mampu meningkatkan produktivitas tanah dalam waktu singkat, tetapi akan mengakibatkan kerusakan pada struktur tanah (tanah menjadi keras) dan menurunkan produktivitas tanaman yang dihasilkan, sedangkan tanah yang dibenahi dengan pupuk organik mempunyai struktur yang baik dan tanah yang dicukupi bahan organik mempunyai kemampuan mengikat air yang lebih besar.

Jenis-jenis pupuk organik yang dapat digunakan untuk menambahkan unsur hara pada tanaman antara lain; kotoran sapi, kotoran kuda, kotoran kambing, kotoran ayam, kompos, kascing dan lain-lain. Menurut Syekhfani (2000), pupuk kandang memiliki sifat yang alami dan tidak merusak tanah, menyediakan unsur makro dan mikro. Selain itu pupuk kandang berfungsi untuk meningkatkan daya menahan air, aktivitas mikrobiologi tanah, nilai kapasitas tukar kation dan memperbaiki struktur tanah. Jenis pupuk yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pupuk organik dari kotoran ayam. Pupuk organik ini membantu mempertahankan dan meningkatkan ketersediaan unsur hara dalam tanah. Menurut Firmansyah (2011), bahwa pemberian 5 ton pupuk kandang/ha mampu menggantikan 20 kg P/ha.

Pemberian pupuk organik kotoran ayam dari kotoran ayam diduga mampu menyediakan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman, sehingga pertumbuhan optimal. Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan suatu penelitian tentang pengaruh pupuk organik kotoran ayam terhadap pertumbuhan tanaman jagung.

B. Rumusan Masalah

Pemberian pupuk organik kotoran ayam dengan indikator pertumbuhan tanaman jagung merupakan salah satu teknik budidaya tanaman jagung. Berdasarkan hal tersebut, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan yaitu

- (1) Bagaimana pengaruh pupuk organik kotoran ayam terhadap pertumbuhan tanaman jagung?
- (2) Manakah dosis pupuk organik kotoran ayam yang paling baik mempengaruhi pertumbuhan tanaman jagung?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah

- (1) Mengetahui pengaruh pupuk organik kotoran ayam terhadap pertumbuhan tanaman jagung.
- (2) Mengetahui dosis pupuk organik kotoran ayam yang paling baik mempengaruhi pertumbuhan tanaman jagung.

D. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

- (1) Menjadi informasi dan masukan kepada petani tentang pentingnya penggunaan pupuk organik kotoran ayam pada tanaman jagung.
- (2) Menjadi bahan kajian pertimbangan bagi instansi terkait tentang pentingnya penggunaan pupuk organik kotoran ayam pada tanaman jagung.

(3) Dapat menambah wawasan mahasiswa tentang penggunaan pupuk organik kotoran ayam pada tanaman jagung.